



**UNIVERSITAS ISLAM TAMIANG  
(UIT)**

---

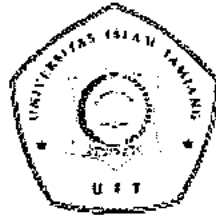
**PROSIDING**

**Seminar Internasional**

---

**The Problem of  
Education in  
Aceh Province,  
Indonesian**

**Kualasimpang, 16 Februari 2014**



**UNIVERSITAS ISLAM TAMIANG  
(UIT)**

---

**PROSIDING**  
Seminar Internasional

---

**The Problem of  
Education in  
Aceh Province,  
Indonesian**

Kualasimpang, 16 Februari 2014

## **PENANGGUNG JAWAB**

Drs. Muzakkir Samidan Prang, SH.,MH.

## **REDAKTUR**

Drs. Zulkarnain, M.Si

## **EDITOR**

Hatta Sabri, M.Pd

## **ANGGOTA REDAKSI**

Baihaqi,SS.,MA

Kemalawati,MA

Marwan Ismail,Lc.,MA

Ishak, MA

## **PENYUNTING AHLI**

|                                   |                          |
|-----------------------------------|--------------------------|
| Prof. Dr Farid Wadjidi, MA        | UIN Ar-Raniry Banda Aceh |
| Prof. Dr. Imam Suprayogho         | UIN Maliki Malang        |
| Prof. Dr. Sidek Baba              | UIA Malaysia             |
| Prof. Dr. Djamaluddin Idris, M.Ed | Kopertis XIII            |
| Prof Dr. Suhaidi, SH, MH.         | USU Medan                |
| Prof. Dr. Siti Musdah Mulia,MA    | UIN Syarif Hidayatullah  |
| Dr. Muhammad Abubakar, MA         | Universitas Malikussaleh |
| Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag.        | STAIN Zawiyah Cot Kala   |

## **DESAIN GRAFIS**

Adnan Ibrahim, SHI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, dengan izin Allah Proceeding Seminar Internasional Universitas Islam Tamiang dengan tema "*The Problem of Education in Aceh Province*" dapat disajikan ke hadapan undangan, pemakalah, peserta seminar dan para pembacanya. Kesuksesan ini tidak terlepas dari peran dan dukungan serta kerjasama berbagai pihak, para donator, civitas akademika dari berbagai instansi pemerintahan dan lembaga perguruan tinggi.

Apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kami ucapkan kepada para penyaji dan penulis makalah, penyunting serta dewan redaksi pelaksana yang telah bekerja keras dan maksimal. Ucapan terima kasih kami juga untuk para pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, pikiran dan tenaga sehingga proceeding ini dapat diterbitkan. Dengan harapan proceeding ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, utamanya bagi pengambil kebijakan di Aceh secara khusus maupun Indonesia secara umum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Tema yang diketengahkan kali ini terfokus pada "problematika pendidikan di Provinsi Aceh". Selain itu, kajiannya membahas mengenai problematika pendidikan Aceh dalam tinjauan historis, problematika dalam pengelolaan dan manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, kebijakan pemerintah dan perundang-undangan tentang pendidikan di Aceh, dan tawaran tentang berbagai solusi pendidikan serta upaya menatap pendidikan Aceh di masa mendatang.

Harapan kami, berbagai ide, gagasan, pemikiran dan hasil diskusi dalam seminar internasional dan kumpulan makalah proceeding ini bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat secara umum maupun kalangan kelembagaan, akademisi serta pada peminat dan pengamat dunia pendidikan dalam rangka menuju peradaban yang berilmu tinggi dan mulia.

Sekali lagi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan dan proceeding seminar internasional ini kami ucapkan terima kasih. Semoga segala jerih payah yang disumbangkan dapat menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Kualasimpang,  
Rektor Universitas Islam Tamiang

**Drs. Muzakkir Samidan Prang, SH.,MH**

## KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Segala Puji dan ungkapan syukur dihaturkan dalam kalimat *Alhamdulillah*, dengan iradah-NYA proceeding ini dapat disajikan bagi para pecinta ilmu dan pengetahuan. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut setianya. Seminar internasional dan procednig ini merupakan inisiatif Universitas Islam Tamiang dalam upaya memberikan kontribusi positif untuk mewujudkan kembali peradaban Aceh yang pernah jaya dan cemerlang dalam bidang pendidikan dan keilmuan.

Fokus kajian dalam proceeding ini terdiri dari beberapa topik yang mengarah kepada tema seminar Internasional Universitas Islam Tamiang yaitu Problematika Pendidikan di Aceh.

Kumpulan topik dan kajian tersebut bersumber dari berbagai kalangan akademisi, para ahli, pakar, pengamat pendidikan dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh maupun dari luar Aceh, nasional dan Internasional.

Harapan kami, berbagai ide, gagasan, pemikiran dan hasil diskusi dalam seminar internasional dan kumpulan makalah proceeding ini bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat secara umum maupun kalangan kelembagaan, akademisi serta pada peminat dan pengamat dunia pendidikan dalam rangka menuju peradaban yang berilmu tinggi dan mulia.

Dan akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada para penyaji dan penulis makalah, dan seluruh tim dewan redaksi dan panitia seminar Internasional Universitas Islam Tamiang. Semoga segala jerih payah yang disumbangkan dapat menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Kualasimpang,  
Ketua Panitia

**Safwan Kamal, SEI**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| ✓ Tawaran Model Pendidikan Islam Untuk Masyarakat Aceh Di Masa Depan Oleh : Prof. Dr. Imam Suprayogo.....                                            | 1   |
| ✓ Membangun Sistem Pendidikan Aceh: Belajar dari Pengalaman Finlandia dan Jepang. Oleh : Prof. Dr.Musdah Mulia .....                                 | 6   |
| ✓ IAIN Dan STAIN Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Oleh Drs.H.Abdul Wahab,MA .....                                                          | 20  |
| ✓ Merancang Pendidikan Bertaraf Dunia Oleh: Dr. Saifuddin, MA.....                                                                                   | 31  |
| ✓ Pengaruh Perang Terhadap Fungsi Sekolah Oleh: Dr. Sulaiman ismail, M.Ag .....                                                                      | 41  |
| ✓ Strategi Pendidikan Aceh Dalam Menghadapi Era Globalisasi Oleh: Syafieh, M. Fil. I.....                                                            | 48  |
| ✓ Mempertimbangkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Dan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam. Oleh Anhar .....                                    | 60  |
| ✓ Humanisasi Dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam Oleh: Abdul Azis, MA                                                                                 | 73  |
| ✓ Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Karakter. Oleh: Ishak,MA .....                                                                                   | 84  |
| ✓ Sistem Kendali Mutu Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan (Suatu Tinjauan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah) Oleh: Khairuddin,MA ..... | 96  |
| ✓ Dampak Globalisasi Dan Modernisasi Terhadap Dunia Pendidikan Di Aceh Oleh, Rita Mahriza, MS.....                                                   | 103 |
| ✓ Manajemen Berbasis Sekolah Oleh: Alhamin Nasution, MA .....                                                                                        | 113 |
| ✓ Ideologi Pembelajaran Hadis Di Dayah Darussa'adah Idi Cut Kabupaten Aceh Timur. Oleh: Mohd. Nasir, MA dan Mawardi, M.Si.....                       | 123 |
| ✓ Profil pendidik dalam perspektif hadits (analisis terhadap hadits ke-2 al-arba'in an-nawawiyah) Oleh: Mukhlis, Lc., M.Pd.I .....                   | 143 |
| ✓ Konservatif Al-Ghazali Kode Etik Bagi Pegiat Kependidikan Islam (Kajian Singkat Dari Kitab <i>Ayyuhal Walad</i> ) oleh: Muhaini, MA .....          | 151 |
| ✓ Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam. Oleh: Junaidi, M. Pd. I .....                                                                       | 163 |
| ✓ Filsafat Nilai Pragmatisme John Dewey (Kajian Filsafat Pendidikan) Oleh: Yaser Amri .....                                                          | 189 |
| ✓ Taklimul Mufradat Solusi Alternative Terhadap Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi. Oleh: Hatta Sabri, M.Pd.....              | 200 |



|                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| ✓ Increasing Students Memorizingin English Vocabulary Building Through Vocamino Game Technique. Oleh: Baihaqi .....                                                                                                                                              | 214 |
| ✓ Aplikasi Metode Rumah Lebah Pada Pembelajaran Matematika Berdasarkan Multiple Intelegensi (Analisis Tingkat Kecenderungan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri Kota Langsa Ditinjau Dari Minat Memilih Jurusan) Oleh : Yenni Suzana, M.Pd..... | 225 |
| ✓ Analisis Tingkat Kecenderungan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri Kota Langsa Ditinjau Dari Minat Memilih Jurusan Oleh: Budi Irwansyah, M.Si .....                                                                                           | 238 |
| ✓ Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Wujud Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Bahan Ajar Bilingual Matematika Di MTs Swasta Terpadu Langsa Oleh: Ariyani Muljo .....                                                                                 | 247 |
| ✓ Problematika Guru Biologi Yang Berkompetensi Dalam Menghasilkan Pembelajaran Berbasis Praktikum. Oleh: Indriaty, M.Pd dan Tri Mustika Sarjani,M.Pd .....                                                                                                       | 261 |
| ✓ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu ( <i>Two Stay - Two Stray</i> ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2012/2013. Oleh: Elfrida dan Mastura.....                    | 271 |
| ✓ Pengaruh Tes Awal (Pre Test) Terhadap Aktivitas Mahasiswa PMA Dalam Presentasi Mata Kuliah Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN ZawiyahCot Kala Langsa Oleh: Jelita.....                                                             | 289 |
| ✓ المعوقات والتحديات في تطبيق الشريعة الإسلامية في أئتشييه - أندونيسيا Oleh: Muhammad Rusdi,Lc.,MA. ....                                                                                                                                                         | 297 |
| ✓ Kajian Filosofis Tentang Pendidikan Ideal ( Alternatif Solusi Problematika Pendidikan di Aceh) Oleh: Kemalawati, .....                                                                                                                                         | 321 |
| ✓ Tugas Dan Tanggung Jawab Administrasi Bagi Dosen Dalam Islam Oleh: Muhammad Ichsan, M.Ag .....                                                                                                                                                                 | 331 |

**Pengaruh Tes Awal (Pre Test) Terhadap Aktivita Mahasiswa PMA Dalam Presentasi  
Mata Kuliah Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN  
Zawiyah Cot Kala Langsa.**

**Oleh : Jelita**

***Abstrak***

*Belajar di Perguruan Tinggi jauh berbeda dengan belajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, baik teknik maupun tujuannya. Untuk dapat memberikan rasa aman dan kepuasan kepada mahasiswa serta mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan dosen yang berkualitas dalam bidang pengajaran, artinya dosen harus memiliki keterampilan dalam mengajar. Berbagai keterampilan penting yang harus dimiliki dosen antara lain penguasaan bahan atau materi, metode mengajar, alat peraga, dan evaluasi beserta alat-alatnya. Sering kali ditemukan aktivitas-aktivitas mahasiswa yang seharusnya tidak dilakukan pada saat presentasi makalah dan pada saat dosen menyampaikan materi. Dengan dilakukannya Pre Test akan lebih menarik perhatian mahasiswa untuk mau belajar dan mengikuti perkuliahan dengan baik serta mahasiswa dapat lebih memperhatikan teman atau dosen yang sedang menjelaskan materi perkuliahan, terlebih pada matakuliah Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika.*

*Keywords : Aktivitas Mahasiswa, Presentasi, Mata Kuliah Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika*

**A. Pendahuluan.**

Belajar di Perguruan Tinggi jauh berbeda dengan belajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, baik waktu maupun tujuannya. Karena itu mahasiswa yang baru menginjak dunia Perguruan Tinggi perlu mengadakan adaptasi yang baik dengan situasi belajar, terutama untuk mengetahui teknik dan metode belajar yang baik. Dengan mengetahui metode belajar yang baik itu dapatlah kemungkinan efisiensi dan efektivitas waktu dan tenaga dalam belajar.

Untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi mahasiswa, dibutuhkan berbagai usaha yang dapat menjembati penciptaan insan yang berkualitas. Salah satu faktor pendukung agar hal tersebut dapat tercapai adalah Perguruan Tinggi yang harus memiliki dosen yang berkualitas dalam mengajar, artinya dosen harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Sudah menjadi tradisi dalam perkuliahan, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa berupa makalah yang harus dipresentasikan oleh mahasiswa. Dampak dari presentasi seperti ini membuat mahasiswa tidak ada motivasi dan usaha untuk belajar terhadap materi yang akan disajikan sebelum presentasi makalah dimulai, sehingga tidak ada rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang akan dibahas dan tidak selalu aktif suasana perkuliahan yang terjadi.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut perlu dilakukan Pre Test sebelum perkuliahan dimulai. Pre Test adalah suatu kegiatan menguji tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan Pre Test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat diakannya Pre Test adalah untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa mengenai pengajaran yang disampaikan.



## **B. Tes Awal ( Pre Test)**

Persiapan mahasiswa sebelum proses pembelajaran berlangsung merupakan bekal awal bagi mahasiswa untuk menghadapi suatu materi kuliah. Dalam menuntun mahasiswa mempersiapkan diri, pemberian tes awal kepada mahasiswa hal yang sangat diperlukan karena dengan adanya tes awal akan menunjang pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang akan dibahas dalam kelas. Tes awal memungkinkan semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan butir-butir yang mengukur penguasaan perilaku, syarat, tujuan-antara, dan tujuan akhir memberikan informasi yang berguna bagi dosen.<sup>379</sup>

Adapun fungsi tes awal antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut.<sup>380</sup>

1. Untuk menyiapkan mahasiswa dalam proses belajar, karena dengan PreTest maka pikiran mereka akan berfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan.
2. Untuk mengetahui tingkat kemajuan mahasiswa sehubungan dengan mahasiswa dengan proses pembekajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil Pre Test dan Post Test.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki mahasiswa mengenai bahan ajar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai mahasiswa dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan pelatihan khusus.

Tes awal mempunyai tujuan lain yang berharga yaitu dosen dapat menentukan sudahkah mahasiswa-mahasiswanya memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan demi berhasilnya program pengajaran. Dosen dapat menemukan mahasiswanya tujuan yang seharusnya sudah dicapai dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya.

## **C. Aktivitas Mahasiswa.**

Aktivitas mahasiswa merupakan kegiatan mahasiswa dalam interaksi kelas saat melakukan presentasi makalah yang dirangkum dalam lima aspek kemampuan atau keterampilan sebagai berikut.<sup>381</sup>

1. Kemampuan Bertanya.

Bertanya merupakan kegiatan yang selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Para ahli percaya pertanyaan yang baik memiliki dampak yang positif terhadap mahasiswa, diantaranya:

- Bisa meningkatkan partisipasi mahasiswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
- Dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, sebab berfikir itu sendiri pada hakikatnya bertanya.
- Dapat membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa serta menentukan mahasiswa untuk menentukan jawaban.
- Memusatkan mahasiswa pada masalah yang sedang dibahas.

---

<sup>379</sup> W. James Popham, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 66

<sup>380</sup> <http://Satulagi.com/pembelajaran-2/pre-test-awal>, di akses 4 Januari 2012

<sup>381</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33

Pada hakikatnya melalui bertanya kita akan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang apa saja yang ingin kita ketahui. Dikaitkan dengan proses pembelajaran maka kegiatan bertanya jawab antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa ini menunjukkan adanya dikelas yang dinamis dan multi arah.

## 2. Kemampuan Memberikan Pendapat Atau Solusi.

Kegiatan presentasi makalah selalu diwarnai tanya jawab antar peserta. Hal ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta untuk menyampaikan pendapat, memberi saran, serta partisipasi aktif lainnya. Peserta harus mampu menyimak dengan baik agar dapat menanggapi, memberikan pendapat, atau mengajukan pertanyaan sesuai dengan arah pembicaraan.

Mengungkapkan pikiran, pendapat dan perasaan dalam suatu presentasi makalah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan bahasa yang baik dan benar serta berbicara melalui moderator.
- Tidak berbelit-belit tapi langsung pada pokok permasalahannya.
- Bersikap sopan, biasa dan tidak dibuat-buat.
- Jelas dalam memberikan tanggapan, gagasan, pendapat, dan perasaan.
- Jujur, tidak memihak dalam memberikan alasan, harus masuk akal bila perlu menggunakan bukti.

## 3. Kemampuan Presentasi atau Komunikasi.

Istilah komunikasi berarti berpartisipasi, memberitahukan dan menjadikan milik bersama. Jadi berarti menyebarkan berita, pengetahuan, pikiran, nilai-nilai, dengan maksud ingin menggugah partisipasi, agar hal-hal yang diberitahukan ini dapat menjadi milik bersama. Karena itu komunikasi merupakan bagian yang hakiki dari kehidupan manusia, termasuk kehidupan di Perguruan Tinggi.

Komunikasi sebagai proses, mengenal pembagian proses primer dan proses skunder.

Proses primer : komunikasi langsung tanpa media/alat.

Proses skunder : komunikasi yang menggunakan media.

Ada 3 komponen dalam proses komunikasi sebagai berikut:

- a. Komunikator (pemberi informasi/pesan dan komunikasi(penerima informasi).
- b. Informasi atau pesan.
- c. Cara, alat atau media yang digunakan.

Berhasil tidaknya suatu proses komunikasi ditentukan oleh pihak ke-3 dari komponen tersebut. Informasinya berisi informasi ilmiah dengan menggunakan metode, alat dan media tertentu. Dengan demikian keberhasilan proses komunikasi tersebut banyak tergantung komunikator dan komunikan, serta relevansi pesan yang disampaikan dengan cara, alat atau media yang digunakan.

## 4. Kemampuan Kerjasama dan Diskusi Kelompok.

Diskusi pada dasarnya merupakan musyawarah untuk mencari titik pertemuan pendapat dari sekelompok orang tentang suatu masalah. Dalam diskusi kelompok, anggota kelompok dibagi-bagi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan tentang

masalah-masalah tertentu. Agar semua kelompok juga dapat memahami tentang apa yang didiskusikan oleh suatu kelompok dan bagaimana kesimpulannya, maka setiap ketua kelompok menyampaikan hasil diskusi dihadapan semua kelompok.

Syarat-syarat peserta diskusi yang baik sebagai berikut:

- a. Memnuhi peraturan didalam diskusi.
- b. Memahami dan menguasai materi diskusi.
- c. Aktif mengembangkan buah pikiran.
- d. Menghargai pendapat orang lain.
- e. Menghindari sifat emosional.
- f. Berbicara dengan sopan dan jelas serta tidak berbelit-belit.
- g. Tidak takut dikritik dan berani melontarkan pikiran.
- h. Berani berpendapat dan berbicara dengan terbuka.
- i. Aktif dari awal hingga akhir.
- j. Tidak mengecewakan orang lain.

#### 5. Kemampuan Penguasaan Materi Kelompok.

Menguasai dengan jelas semua materi yang akan dipresentasikan adalah modal yang paling utama dalam suksesnya sebuah presentasi. Hal ini menjadi penting agar kita dapat leluasa mengeluarkan kata-kata bahkan tanpa menggunakan slide dia bisa. Jangan berharap presentasi kita akan bagus bila kita tidak menguasai presentasi, maka kita akan terbata-bata dalam berbicara, terlebih lagi ketika menjawab pertanyaan dari peserta. Jika kita sudah menguasai materi-materi secara mendalam maka kita selanjutnya memfokuskan kepada peserta yang akan mendengarkan presentasi kita.

#### D. Presentasi.

Presentasi adalah suatu kegiatan yang tujuan utamanya adalah menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu informasi kepada seseorang atau sejumlah orang. Presentasi bukan mengajarkan namun lebih kepada mengkomunikasikan dan meyakinkan *audience* akan suatu idea atau pemikiran. Presentasi tidak hanya sekedar berbicara namun presentasi mempunyai subjek pembicaraan yang difokuskan. Presentasi juga dapat diartikan memperkenalkan, menuntun, dan meyakinkan *audience* atau suatu subjek pembicaraan.

Kemampuan untuk memberikan presentasi yang baik saat ini sudah merupakan bagian yang penting dalam kehidupan seseorang apapun profesinya baik seorang pelajar, seorang pegawai bahkan bagi seorang eksekutif-eksekutif sekalipun. Keterampilan yang tinggi dalam hal ini akan menjadi asset utama bagi seseorang yang sedang meneliti jalur karirnya.

Presentasi makalah diperkuliahan biasanya diikuti dengan diskusi kelompok, anggota kelompok menunjuk moderator (pemimpin diskusi), menentukan tujuan, dan agenda yang harus ditaati. Diskusi juga berguna sekali untuk mengubah perilaku aktif mahasiswa secara kongkret. Dalam hal sikap atau nilai, perubahan sukar sekali diadakan jika siswa tidak diberi kesempatan menyatakan perasaannya. Penggunaan diskusi secara terampil memungkinkan pembentukan sikap dalam suasana kelompok.

Ciri kelompok dinamis adalah (1) ada interaksi antara anggota, (2) kepemimpinan, (3) ada tujuan yang akan dicapai, (4) ada norma yang diikuti, dan (5) tidak melibatkan emosi.

## **E. Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika.**

Adapun materi evaluasi proses pembelajaran matematika yang dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai penyusunan alat evaluasi hasil belajar yang sub babnya adalah tentang tabel spesifikasi akan dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Pengertian tabel spesifikasi

Tabel spesifikasi yang juga dikenal dengan istilah kisi-kisi soal atau blue print adalah sebuah tabel analisis yang didalamnya dimuat rincian materi tes dan tingkah laku beserta proporsi yang dikehendaki oleh tes-tes, dimana pada setiap petak (sel) dari tabel tersebut diisi dengan angka-angka yang menunjukkan banyaknya butir-butir soal yang akan dikeluarkan dalam tes hasil belajar bentuk objektif.

### 2. Fungsi tabel spesifikasi.

Adapun fungsi tabel spesifikasi adalah sebagai berikut:

- Membantu guru dalam mengadakan penilaian terhadap murid-muridnya.
- Tabel spesifikasi juga berguna untuk guru itu sendiri supaya lebih profesional dalam menyusun tes.
- Untuk menjaga agar tes yang disusun tidak menyimpang dari bahan (materi) serta aspek kejiwaan atau tingkah laku.

### 3. Langkah-langkah pembuatan tabel spesifikasi.

Dalam pembuatan tabel spesifikasi ini ada beberapa langkah sebagai berikut:

- Mendaftarkan pokok materi yang akan di tes kan.
- Memberikan imbang bobot untuk masing-masing materi.
- Merinci banyaknya butir soal untuk tiap-tiap pokok materi dan angka ini ditulis pada kolom yang paling kanan. Caranya yaitu dengan membagi jumlah butir-butir soal (disini ada 50 butir soal) menjadi 4 bagian berdasarkan imbang bobot yang tertera sebagai presentase.

## **F. Metode dan Langkah-Langkah Penelitian.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest* dengan menggunakan pembagian dua kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen yang menggunakan metode pemberian tes awal sebelum presentasi makalah dan kelompok penelitian control tanpa menggunakan metode pemberian tes awal sebelum presentasi makalah dimulai.

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian. Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian.

Kegiatan persiapan penelitian antara lain:

- Menyusun proposal penelitian.
- Pengajuan surat ijin penelitian dari jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
- Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk langkah-langkah penelitian serta menetapkan metode penelitian yang akan digunakan.
- Konsultasi dengan dosen matakuliah evaluasi proses pembelajaran matematika.

- Menentukan sampel penelitian yang akan dilibatkan pada penelitian yang akan dilakukan.
- Menyusun instrument sosial.
  - a. Melakukan validasi instrumen dengan melakukan uji coba.
  - b. Menghitung reliabilitas.

## 2. Pelaksanaan Penelitian.

Kegiatan pelaksanaan penelitian anatara lain:

- Memeberikan tes awal (pre test) pada kelas eksperimen sebelum presentasi makalah dimulai dan untuk kelas kontrol tidak di beri tes awal (langsung presentasi makalah).
- Melaksanakan tes akhir ( post test) dan setelah itu hasil data yang diperoleh akan di olah untuk melihat perubahan yang terjadi.
- Menganalisis data yang terkumpul.

## G. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

### 1. Analisis Kemampuan Awal.

Setelah melakukan tes awal pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka data hasil tes awal yang digunakan adalah nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Adapun deskripsi hasil tes awal ( pre test) secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Kelas       | $\bar{x}$ | SD   | Kriteria |
|-------------|-----------|------|----------|
| Eksperimen. | 45,91     | 9,84 | Cukup.   |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata kemampuan awal mahasiswa kelas eksperimen 45,91 denagn kriteria cukup. Ini berarti bahwa pemberian tes awal sebelum presentasi makalah dimulai cukup baik di lakukan. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan2 dengan nilai tes awal lebih tinggi dari pertemuan 1.

### 2. Analisis Kemampuan Presentasi Mahasiswa.

#### a. Uji normalitas data observasi presentasi.

Pengujian normalitas data di uji dengan menggunakan uji Chi Kudrat. Secara ringkas hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

| Analisis.   | N  | $X^2_{hitung}$ | $X^2_{tabel}$ | keterangan                |
|-------------|----|----------------|---------------|---------------------------|
| Eksperimen. | 33 | 5,52           | 11,070        | Data berdistribusi normal |
| Kontrol.    | 33 | 6,64           | 11,070        | Data berdistribusi normal |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga disimpulkan data hasil tes akhir (post test) kelas eksperimen dan kelas control terdistribusi normal.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari hasil Observasi aktivitas mahasiswa dalam presentasi makalah lebih aktif dari kelas control. Keadaan ini terjadi disebabkan kemampuan awal mahasiswa kelas eksperimen sudah ada sewaktu diberikan tes awal sehingga pesentasi makalah dimulai mahasiswa cenderung aktif bertanya maupun memberi pendapat kepada penyaji makalah dan dosen. Berbeda halnya dengan kelas control yang tidak di berikan tes awal sebelum presentasi makalah dimulai, presentasi makalah yang terjadi yaitu hanya penyaji makalah saja yang

menguasai materi dari makalah yang dibahas sedangkan kelompok pemakalah yang lain lebih cenderung tidak focus dari isi makalah yang dibahas.

Dari hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat pada nilai post tes yang diberikan setelah presentasi makalah selesai. Dalam hal ini peneliti memberikan soal post tes pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control sehingga diperoleh nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Ini terjadi disebabkan perbedaan perlakuan pada kedua kelas sehingga kelas eksperimen cenderung lebih dari kelas control.

Adapun respon mahasiswa terhadap pemberian tes awal sebelum perkuliahan dimulai memberikan respon yang positif sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perlu dilakukannya tes awal sebelum perkuliahan dimulai untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa pada saat presentasi makalah. Hal tersebut terlihat pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu terdapat pengaruh tes awal terhadap aktivitas mahasiswa dalam presentasi makalah evaluasi proses pembelajaran matematika.

## **H. Kesimpulan.**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan pengetahuan awal mahasiswa pada matakuliah evaluasi proses pembelajaran matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa cukup baik sebelum presentasi makalah dimulai
2. Tes awal memberikan pengaruh terhadap aktivitas mahasiswa dalam presentasi makalah mata kuliah evaluasi proses pembelajaran matematika yaitu mahasiswa lebih cenderung aktif saat dilakukan presentasi makalah.
3. Aktivitas mahasiswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang terjadinya peningkatan hasil belajar (nilai post tes) mahasiswa.
4. Respon mahasiswa terhadap tes awal memberikan respon yang positif yang menunjukkan bahwa pemberian tes awal cukup baik dilakukan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- W. James Popham, 2008, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: Rineka Cipta.  
Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.